



Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Nova Aulia Nadela, Beni Asyhar

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail korespondensi: valiana1804@gmail.com

DOI: 10.47435/jtmt.v3i2.1168

Submission Track:

||Diterima: 16 Agustus 2022 ||Disetujui: 15 November 2022 ||Dipublikasikan: 13 Desember 2022

Copyright © 2022 Nova Aulia Nadela, Beni Asyhar



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the use of YouTube video media on the motivation and learning outcomes of class VIII students at one of MTs in Blitar. The research uses a quantitative approach, the type of research is Quasi Experimental with the Posttest-Only Control Group Design model. Sampling used a purposive sampling technique, with class VIII B as the experimental class and class VIII A as the control class. Data collection techniques using questionnaires, tests, and documentation. Data were analyzed using the independent sample t-test and the MANOVA test with the help of SPSS. The results of the study show that: 1) There is a significant influence of YouTube video media on students' motivation to learn mathematics. Evidenced by the value of Sig. 0.009 < 0.05 with an average score of learning motivation in the experimental class of 79.87 and in the control class of 73.97; 2) There is a significant influence of YouTube video media on students' mathematics learning outcomes. Evidenced by the value of Sig. 0.000 < 0.05 with an average score of 86.45 in the experimental class and 74.05 in the control class; and 3) There is a significant effect of the use of YouTube video media on students' motivation and learning outcomes in mathematics. Evidenced by the value of Sig. 0.000 < 0.05.

Keywords: Learning media; YouTube; Motivation; Learning outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII disalah satu MTs di Blitar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya adalah *Quasi Eksperimental* dengan model desain *Posttest-Only Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan *Uji independent sample t-test* dan uji MANOVA dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh yang signifikan media video YouTube terhadap motivasi belajar matematika siswa. Terbukti dengan nilai Sig. 0,009 < 0,05 dengan nilai rata-rata motivasi belajar di kelas eksperimen 79,87 dan di kelas kontrol sebesar 73,97; 2) Ada pengaruh yang signifikan media video YouTube terhadap hasil belajar matematika siswa. Terbukti dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05 dengan nilai rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen 86,45 dan di kelas kontrol sebesar 74,05; dan 3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Terbukti dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Media pembelajaran; YouTube; Motivasi; Hasil belajar



1. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Rubertus & Kosasih, 2007). Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, terdapat beberapa standar kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Secara umum ada tiga tujuan dalam pembelajaran, yaitu: 1) Mendapat pengetahuan; 2) Menanamkan konsep dan pengetahuan; dan 3) Membentuk sikap atau kepribadian. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan motivasi dan hasil belajar (Herawati, 2020).

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan tertentu. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Nana, 1991, p. 22). Terdapat hubungan positif antara motivasi dan hasil belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajarnya (Warti, 2016). Motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa SMP yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,715 dan Koefisien Determinan (P) sebesar 71,5% sedangkan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lain (Keban et al., 2018). Berdasarkan hal tersebut terbukti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Masalah pendidikan di Indonesia saat ini adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan sikap siswa selama pembelajaran yang terlihat ramai saat guru menjelaskan pelajaran dan terlihat tidak mandiri siswa saat mengerjakan soal-soal yang diberikan guru (Yuliana & Aminullah, 2020). Disamping itu, media pembelajaran juga memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Proses pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional, dimana materi hanya dijelaskan menggunakan metode ceramah, buku referensi dan power point saja dalam pembelajaran dapat membuat siswa menjadi bosan atau motivasi belajarnya rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajarnya pun kurang maksimal (Tohari, Hamim & Bachri, 2019). Rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Nasional (UAN), hasil laporan sekolah, nilai ulangan semester dan nilai ulangan harian di sekolah yang masih sangat rendah (Hasibuan, 2018). Selain itu berdasarkan hasil PISA untuk Indonesia tahun 2018 telah diumumkan *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), diketahui bahwa skor PISA Indonesia untuk matematika berada di angka 379 sedangkan rerata skor PISA negara anggota OECD untuk matematika 489. Sebagai pembandingan, China dan Singapura menempati peringkat tinggi untuk skor matematika dengan skor 591 dan 569. Hasil belajar matematika siswa masih sangat rendah, sehingga perlu adanya peningkatan dalam kemampuan belajar matematika siswa (*PISA 2018 Results*, 2019).

Rendahnya kemampuan belajar dapat disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang dapat mengaktifkan siswa (Pambudi et al., 2019). Media pembelajaran merupakan perantara yang menyampaikan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud pengajaran (Arsyad, 2017, p. 4). Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran matematika memiliki efek positif sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar (Setiyana & Kusuma, 2021). Selain itu, media Video YouTube memungkinkan pendidik untuk meningkatkan aktifitas belajar serta lebih fokus guna memahami materi secara cepat (Moghavvemi et al., 2018). YouTube dapat dijadikan sebagai sumber belajar matematika yang potensial (Suwarno, 2017). Selain itu, Youtube mempermudah peserta didik dalam memahami materi, langkah-langkah penyelesaian, penulisan simbol atau rumus matematika, dan video bisa diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Susanti & Amelia, 2021). Video YouTube dapat menjadi media alternatif yang menarik bagi siswa dan menjadi tantangan bagi guru untuk kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi kepada siswa. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Miftaahul Uloom Sutojayan Blitar.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental*. Desain dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Sampel penelitian dilakukan satu kali tes yaitu tes akhir (*posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 115 siswa dan 3 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposiv sampling*, karena pengambilan sampel pada penelitian ini hanya dikhususkan kepada siswa yang menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media video YouTube dengan jumlah 38 siswa dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang menggunakan media konvensional dengan jumlah 38 siswa. Sedangkan kelas VIII C sebagai kelas uji coba instrumen penelitian. Materi dalam penelitian ini adalah Bangun Ruang Sisi Datar. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, sedangkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sebelum instrumen angket dan tes dibagikan kepada siswa, terlebih dahulu instrumen diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen angket dan tes tersebut valid dan reliabel, setelah hal tersebut sudah memenuhi kriteria maka angket dan tes tersebut dapat digunakan untuk penelitian (Nasution, 2016). Angket motivasi belajar terdiri dari 25 pernyataan dan test hasil belajar terdiri dari 5 soal uraian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dan uji MANOVA. Sebelum dua uji dilaksanakan data yang diperoleh harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan program SPSS dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat diketahui bahwa data kedua kelas sampel berdistribusi normal dan homogen. Kemudian kedua sampel diberikan perlakuan berbeda, untuk kelas eksperimen yaitu VIII B menggunakan media pembelajaran video youtube dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol menggunakan media konvensional. Data analisis dari kedua sampel dideskripsi sebagai berikut berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Motivasi Belajar		Hasil Belajar	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N	31	38	31	38
Mean	78,61	74,47	86,45	74,05
Std. Deviation	7,419	9,279	7,693	12,025
Sig. (2-tailed)	,558	,585	,612	,263

(Sumber: Analisis data dengan SPSS versi 16, 2022)

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dari tabel 1 di atas diperoleh nilai *Sig.* motivasi dan hasil belajar kelas eksperimen adalah 0,558 dan 0,612. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai *Sig.* 0,585 dan 0,263. Keduanya memiliki nilai *Sig.* lebih dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengujian, data motivasi dan hasil belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinyatakan **berdistribusi normal**.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Hasil Belajar	
Levene	1,487
Statistic	
df1	1
df2	74
Sig.	,227

(Sumber: Analisis data dengan SPSS versi 16, 2022)



Uji Homogenitas digunakan untuk menguji kedua data yang digunakan homogen atau tidak, dengan membandingkan kedua variansinya. Dari uji homogenitas data di atas, diperoleh nilai *Sig.* untuk hasil belajar adalah $0,227 > 0,05$, maka data dari kedua sampel penelitian tersebut dinyatakan **homogen**.

Langkah selanjutnya dilakukan Uji *Independent sample t-test* dan Uji MANOVA. Adapun hasil uji *Independent Sample t-test* diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa di kelas eksperimen adalah 79,87 sedangkan kelas kontrol sebesar 73,97. Hal ini, menunjukkan adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian untuk perhitungan nilai angket motivasi belajar diperoleh harga $t_{hitung} = 2,693 > t_{tabel} = 1,996$ dengan $df = 67$ dan untuk nilai *Sig.(2 tailed)* = $0,009 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video YouTube terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiyanto (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi merupakan tenaga pendorong ataupun penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (Rubertus & Kosasih, 2007, p. 35). Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Emda, 2018). Motivasi belajar matematika dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi (Suryani & Lestari, 2019). Menurut Setiyana dan Kusuma (2021) pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran matematika memiliki efek positif sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Selain itu, penggunaan media video saat belajar dapat mendorong peserta didik menjadi lebih antusias, suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif berdiskusi, berani memberikan komentar pada tayangan video dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran (Sastramiharja et al., 2021). Dengan demikian media video YouTube dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kemudian untuk hasil uji *Independent Sample t-test* hasil belajar didapatkan rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen adalah 86,45 sedangkan kelas kontrol sebesar 74,05. Hal ini, menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian untuk perhitungan nilai tes hasil belajar diperoleh harga $t_{hitung} = 4,968 > t_{tabel} = 1,996$ dengan $df = 67$ dan untuk nilai *Sig.(2 tailed)* = $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video YouTube terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Miftaahul Uluum Sutojayan Blitar. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Pambudi et al., (2019) yang menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media video YouTube ada pengaruh terhadap prestasi belajar matematika dibandingkan kelas yang menggunakan media pembelajaran papan tulis. Menurut Arsyad (2017, p. 4) media pembelajaran merupakan perantara yang menyampaikan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran. Media video YouTube memungkinkan pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar serta lebih fokus guna memahami materi secara cepat (Moghavvemi et al., 2018). Youtube mempermudah peserta didik dalam memahami materi, langkah-langkah penyelesaian, penulisan simbol atau rumus matematika dan video bisa diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Susanti & Amelia, 2021). Selain itu, media video dapat membantu audiens yang lemah dan lambat dalam menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara gambar dengan suara (Nurwahidah et al., 2021). Dengan demikian media video YouTube dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

Selanjutnya untuk Uji MANOVA diperoleh nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini, berarti bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian lain yang memberikan hasil serupa adalah penelitian Yuliana dan Aminullah (2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media Youtube terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Suboh Situbondo tahun pelajaran 2017/2018 dengan tingkat pengaruh tinggi. Menurut Suwarno (2017) YouTube dapat dijadikan sumber belajar matematika yang potensial. Video YouTube dapat



menghadirkan sesuatu yang dapat dilihat dan didengar sehingga memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajarnya (Pambudi et al., 2019). Selain itu, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media audio visual (video) terhadap hasil belajar matematika siswa (Jusmiana et al., 2020). Menurut Agustina (2015) siswa yang diajar menggunakan media visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang diajar tanpa menggunakan media visual. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa media video YouTube dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada pengaruh yang signifikan media video YouTube terhadap motivasi belajar matematika siswa. Terbukti dengan nilai $Sig. 0,009 < 0,05$ dengan nilai rata-rata motivasi belajar di kelas eksperimen 79,87 dan di kelas kontrol sebesar 73,97; 2) Ada pengaruh yang signifikan media video YouTube terhadap hasil belajar matematika siswa. Terbukti dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ dengan nilai rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen 86,45 dan di kelas kontrol sebesar 74,05; dan 3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media video YouTube terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Terbukti dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Agustina, L. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(3), 236–246. <https://doi.org/10.30998/formatif.v1i3.74>
- Arsyad, A. (2017). Edisi Revisi Media Pembelajaran. In Jakarta: Rajawali Pers.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 18–30.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27–48.
- Jusmiana, A., Herianto, H., & Awalia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP di Era Pandemi COVID-19. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1), 17–18.
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *The International Journal of Management Education*, 16(1), 37–42.
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
- Nana, S. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Rosdakarya.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 118–127. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Pambudi, R., Afghohani, A., & Farahsanti, I. (2019). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017 / 2018. *Jurnal Pendidikan*, 28(2), 175–182.



- PISA 2018 results*. (2019). OECD. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>
- Rubertus, A., & Kosasih, A. (2007). Optimalisasi Media Pembelajaran. In *Jakarta: Grasindo*.
- Sastramiharja, U. S., Nathanael, L., Sari, R. W. P., & Kusriani, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *EDUTECH*, 20(1), 72–86.
- Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran Matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71–90.
- Suryani, D. R., & Lestari, N. (2019). Penggunaan Variasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Merauke. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 1(2), 74–79.
- Susanti, E. T., & Amelia, M. (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Matematika Dimasa Pandemi Covid-19. *UNINUS Journal Published*, 06(02), 15–18.
- Suwarno, M. (2017). Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.1989>
- Tohari, Hamim, M., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–13.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185.
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh Media Video Youtube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Simulasi Digital Di SMK Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 37–53. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.61>